

ARSENAL VS NEWCASTLE UNITED

'Meriam London' Melempem Lagi

LONDON (KR)- Baru saja dipuji usai mencatat tiga kemenangan beruntun di Liga Primer Inggris, Arsenal kembali 'melempem'. Di markas sendiri, Jumat (15/1), pasukan 'Meriam London' ditahan imbang tanpa gol oleh Crystal Palace. Kini, Selasa (19/1) dini hari WIB, menjamu Newcastle United, tripoin wajib diamankan.

Kegagalan memaksimalkan laga kandang pada gameweek-18 itu berdampak pada eksistensi <The Gunners> di papan klasemen sementara. Semula banyak yang berkeyakinan, tim besutan Mikel Arteta itu telah mulai menemukan jalur yang benar untuk kembali ke papan atas. Sebelumnya, skuad 'Meriam London' sukses menundukkan Chelsea (3-1), Brighton (1-0) dan West Bromwich Albion (4-0).

Faktanya, malah kembali menjauh. Pierre-Emerick Aubameyang dan kawan-kawan masih 'mengeram' di peringkat 11 (nilai 24). Berjarak 12 poin dari Manchester United yang bertengger di puncak. Posisi mereka berpotensi melorot lagi andai dalam menjamu Newcastle di Emirates Stadium nanti gagal merebut poin absolut.

Alasan Arteta bahwa timnya teng

ah dilanda kelelahan seolah tak bisa diterima. Sebab, jika bicara soal padatnya jadwal pertandingan, hampir semua tim merasakan, terutama tim-tim papan atas yang juga bertarung di Liga Champions dan Liga Europa. Efek dari pernyataannya, publik kembali menspekulasikan masa depan pelatih asal Spanyol tersebut.

Para *Gooners* (julukan fan Arsenal) yang galau melihat situasi

memprihatinkan tim kesayangan mulai menyebut-nyebut nama Arsene Wenger agar bersedia kembali. Pria asal Prancis tersebut dinilai sebagai pelatih tersukses Arsenal dengan raihan 17 gelar, termasuk tiga trofi Premier League. Namun, Wenger yang kini menjadi kepala Global Football Development FIFA menolak ide tersebut.

"Saya harap penderitaan mereka hanya sementara. Saya akan terus mendukung mereka dalam situasi apa pun," kata Wenger seperti dilansir *The Sun*. Arsenal



telah menjadi salah satu cinta dalam hidup saya. Namun, Anda tidak bisa melakukan hal yang sama dua kali," tegasnya. Penolakan Wenger tak serta merta membuat masa depan Arteta aman. Sedikitnya terdapat lima kandidat yang dinilai layak menggantikan posisinya. Di antaranya mantan pelatih Paris Saint-

Germain, Thomas Tuchel dan eks *allenatore* Juventus, Massimiliano Allegri. Keduanya kini sedang menganggur. Selain kedua pelatih hebat tersebut, terdapat juga nama-nama Nuno Espirito Santo (Wolverhampton Wanderers), Rafael Benitez (nonjob) dan Xavi Hernandez (Al Sadd).

Manajemen *The Gunners* sudah mulai membuat langkah. Di antaranya mengangkat Richard Garlick sebagai direktur operasional sepakbola mereka yang baru. Ia akan bahu-membahu dengan Arteta dan Eduardo Gaspar (Edu) yang kini berperan sebagai direktur teknik. Garlick sebelumnya (sejak 2018) merupakan direktur sepakbola untuk Premier League. Juga pernah delapan tahun menjadi direktur olahraga klub West Bromwich Albion.

Menghadapi Newcastle, di atas kertas Arsenal jauh diunggulkan. Baik dari kualitas pemain maupun kesejarahan. Tambahan lagi, Minggu (10/1) lalu, di tempat sama, *The Magpies* baru mereka kalahkan (2-0). Tepatnya pada putaran ketiga Piala FA.

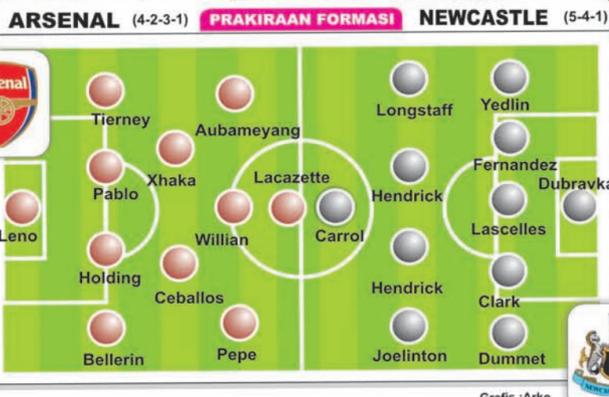
Magpies kini masih terpuruk di posisi 15 (nilai 19), hanya berjarak tujuh poin dari Fulham, tim teratas penghuni zona degradasi. Posisi Steve Bruce sebagai manajer juga tengah digoyang, terutama setelah Rabu (13/1) lalu kalah (0-1) dari Sheffield United. Itu menjadi kekalahan kelima dari enam laga terakhir Magpies di semua kompetisi. Namun, dalam kondisi sarat tekanan, bukan mustahil Jeff Hendrick dan

kompanyon bakal 'mengamuk', menghabsi Arsenal di kandangnya. (Lis)



Pierre-Emerick Aubameyang

Jeff Hendrick



Grafis :Arko



KR-Adhitya Asros

Rapat pengurus KONI Kota Yogyakarta bidang pembinaan dan prestasi.

DEMI PRESTASI DI PORDA DIY KONI Yogya Maksimalkan Puslatkot

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya siap untuk memaksimalkan program Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot) bagi atlet-atletnya pada tahun 2021 ini. Dengan dana sebesar Rp 5 miliar yang dianggarkan Pemkot Yogya, peningkatan prestasi di ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 menjadi target utama yang siap diraih.

Sekretaris KONI Kota Yogya, Iriantoko Cahyo Dumadi kepada *KR* di Yogya, Minggu (17/1) mengatakan, sesuai hasil rapat pimpinan dan konsultasi dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora), untuk tahun 2021 program utama adalah Puslatkot. "Dari total anggaran Rp 5 miliar, alokasi terbesar akan diperuntukkan bagi program itu," ujarnya.

Ketua Bidang Pembinaan dan Prestasi (Kabid Binpres) KONI Yogya, Cukup Pahalawadi SPd MOR menambatkan, demi memuluskan rencana kegiatan tersebut, pihaknya telah menggelar rapat khusus sebagai persiapan awal. "Dari hasil rapat awal, untuk Puslatkot tahun ini akan seperti tahun 2018, mengakomodir semua cabang olahraga (cabor)," terangnya.

Meski akan mengakomodir semua cabor untuk bisa ambil bagian dalam program Puslatkot ini, Cukup menjelaskan tetap akan ada beberapa ketentuan yang menjadi syarat utama agar seorang atlet dapat ikut dalam program ini. Salah satunya, minimal pernah menyandang juara tingkat provinsi/daerah.

Ditetapkannya syarat minimal juara level provinsi atau daerah ini menurut Cukup karena program ini memang ditujukan untuk mengejar peningkatan prestasi di Porda DIY tahun depan. "Kami harapkan atlet yang masuk nanti benar-benar atlet yang potensi untuk bisa meraih prestasi di Porda DIY. Makanya kami berikan syarat tersebut," tegasnya.

Syarat juara di level provinsi atau daerah ini menurut Cukup dinilai lebih *fair* dibandingkan berpatokan pada juara atau peraih medali di Porda sebelumnya. Pasalnya, dengan syarat tersebut, KONI Yogya tetap membuka peluang atlet-atlet yang secara prestasi memenuhi syarat tersebut tapi di Porda lalu tidak bisa ambil bagian. (Hit)-x

INTIBIOS LABORATORIUM, SOLUSI TERPADU PENANGANAN COVID-19

Hasil Tes Intibios Mampu Petakan Sebaran Covid-19

PEKAN kedua bulan Januari 2021 seluruh kabupaten/kota se-DIY mengalami lonjakan kasus. Angka positif di DIY tercatat sebanyak 16.933 kasus. Lonjakan ini merupakan efek libur panjang akhir tahun dan turut berdampak pada tingginya positivity rate seluruh DIY. Hampir setiap hari terjadi lebih dari 200 kasus baru.

Sleman, Minggu (17/1).

Kehadiran Subardi sebagai bentuk dukungan kepada Intibios yang sejak dua bulan terakhir gencar melayani tes Covid-19 baik Rapid, Swab Antigen dan PCR. Wakil rakyat asal Sleman itu mengapresiasi layanan Intibios dengan metode *tracing* (penelusuran), *tracking* (pelacakan) dan *testing* (pengujian).

"Saya apresiasi sebak terjang Intibios selama dua bulan terakhir. Sebagai kota wisata, Yogya memang perlu laboratorium yang melayani tes secara terpadu melalui *tracing*, *tracking* dan *testing*. Jika ada tes yang hasilnya positif, petugas di sini menelusuri riwayat pasien. Datanya kemudian diserahkan ke Satgas. Ini benar-benar efektif," jelas Mbah Bardi, sapaan akrabnya.

Meski demikian, Subardi mengimbau agar masyarakat proaktif mencegah penularan Covid. Menurutnya, transmisi lokal sangat mudah terjadi di seluruh DIY yang setiap hari dikunjungi wisatawan.

"Meningkat Yogya adalah kota wisata, transmisi lokal (klaster) bisa saja terjadi dengan cepat. Maka perlu kesadaran masyarakat. Jika terpapar, segera tes. Saya pun hampir setiap pekan swab di sini," jelasnya.

Vaksinasi Perlu Libatkan Swasta

Memasuki program vaksinasi nasional, Subardi mengusulkan agar pemerintah melibatkan swasta. Vaksinasi yang diawali oleh Presiden Joko Widodo pada 13 Januari ini mulai dilakukan di sejumlah daerah. Namun menurutnya, pelibatan swasta seperti Intibios mampu mempercepat vaksinasi.

"Perlu melibatkan swasta demi percepatan vaksinasi nasional. Sejauh ini peran swasta efektif menangani dan mengendalikan

Covid-19," kata Subardi.

Pelibatan swasta penting karena kapasitas dan teknologi kesehatan tidak merata di semua daerah. "Ini perlu kolaborasi. Penanganan Covid-19 tidak akan cepat selesai jika hanya dipikul pemerintah," jelas Subardi.

Tes Covid-19 Cepat Akurat Terpercaya

Intibios membantu memetakan sebaran Covid-19 di DIY, terutama saat terjadi lonjakan kasus selama libur panjang tahun baru. Direktur PT Intibios Yogyakarta, Thomas Handoyo mengatakan dalam sehari Intibios memeriksa sampel hingga 500 per hari. Hasilnya (sejak pertama beroperasi pada 1 Desember 2020), sebanyak 667 sampel dinyatakan positif. Sebanyak 251 diantaranya merupakan warga berKTP luar DIY. Penambahan kasus baru banyak diketahui dari hasil *tracing* kontak erat kasus positif.

"Hasil tes positif meningkat sejak awal Januari. Selanjutnya kami koordinasikan dengan Satgas untuk pemetaan kasus. Ini menjadi komitmen kami yang tidak sekedar melakukan tes, tetapi ada *follow up* dari temuan kasus positif," jelas Handoyo.

Intibios laboratorium menjadi rujukan dari berbagai klinik dan rumah sakit karena dilengkapi kontainer *Biosafety Level* (BSL)-2 plus yang langsung menganalisis berbagai macam sampel. Seluruh perlengkapan dan fasilitas medis memenuhi standarisasi WHO.

Dengan kelebihan itu, hasil tes *polymerase chain reaction* atau PCR dapat diketahui hanya dalam jangka waktu kurang dari 24 jam (*same day*). Hasilnya pun cepat akurat dan terpercaya.

"Betul (sebagai rujukan), karena kami dilengkapi dengan teknologi laboratorium untuk memeriksa hingga 1.000 sampel per

hari. Fasilitas ini juga menunjang kami untuk memetakan kasus sebaran Covid-19 di Yogya," kata Handoyo.

Terkait tarif tes, Intibios mematok harga Rapid, Swab Antigen dan PCR sesuai standar dari pemerintah. Namun fokus dari kehadiran Intibios di DIY penanganan Covid-19 secara terpadu

didukung tenaga medis profesional.

"Kami didukung oleh tenaga medis profesional. Para analis kesehatan di sini merupakan spesialis *micro biologi*. Laboratorium berstandar (BSL)-2 plus ini dapat beroperasi selama 24 jam, tergantung banyaknya sampel yang diperiksa maupun sampel kiriman," pungkasnya. (*)



Anggota Komisi VI DPR RI, Subardi saat meninjau Intibios Laboratorium



Petugas medis mengambil sampel tes Swab PCR



Masyarakat antusias mengantri untuk pemeriksaan sampel



Dengan teknologi laboratorium kontainer Biosafety Level 2 plus, Intibios mampu periksa 1.000 sampel per hari